

# Pelatihan Pencatatan Keuangan Berbasis Digital untuk Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Keuangan pada UMKM Binaan Telkom Witel Centrum

Hendrarini Suryaningtyas<sup>[1\*]</sup>, Subur Sitompul<sup>[1]</sup>, Dony Oktariswan<sup>[1]</sup>, Friska Debora Maria<sup>[1]</sup>, Suparman Saragih<sup>[1]</sup>

<sup>[1]</sup> Akuntansi, Universitas Asa Indonesia, Jakarta, Indonesia

\* Corresponding Author: [hendrarini@asaindo.ac.id](mailto:hendrarini@asaindo.ac.id)

Submitted: 15 Mei 2025

Revised: 25 Mei 2025

Published: 09 Juni 2025

Article Info	Abstrak:
<p data-bbox="164 801 499 1187"><i>Citation: S. Hendrarini, S. Subur, O. Dony, M.D. Friska, S. Suparman, Pelatihan Pencatatan Keuangan Berbasis Digital untuk Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Keuangan pada UMKM Binaan Telkom Witel Centrum. Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3, no. 2 (2025): 437-451.</i></p> <p data-bbox="164 1249 499 1512"><b>Keywords:</b> <i>Pelatihan; Pencatatan Keuangan Digital; UMKM, Literasi Keuangan; Pemasaran Digital (Training, Digital Financial Recording, MSMEs, Financial Literacy, Digital Marketing)</i></p>	<p data-bbox="547 801 1445 1556">Pelatihan pencatatan keuangan berbasis digital merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) binaan Telkom Witel Centrum. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat literasi keuangan dan kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi digital, seperti aplikasi KasirAja dan SmartSeller guna mendukung pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sistematis. Kegiatan berupa pelatihan dengan memberikan berbagai materi tentang peran strategis UMKM, tantangan yang dihadapi, perencanaan keuangan, pencatatan dan pelaporan keuangan, serta digital marketing. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep akuntansi, kemampuan penggunaan aplikasi digital, serta pengelolaan keuangan yang lebih profesional dan efisien. Keberlanjutan manfaat pelatihan didukung oleh pendampingan lanjutan, akses sumber belajar digital, serta monitoring dan evaluasi berkala. Kegiatan PKM pada pelatihan ini berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan kapasitas UMKM binaan Telkom Witel Centrum dalam menghadapi persaingan pasar dan mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di era digital.</p> <p data-bbox="547 1579 1445 2065"><b>Abstract:</b> <i>Digital-based financial recording training is a strategic effort to improve the effectiveness of financial management in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) assisted by Telkom Witel Centrum. This activity aims to strengthen financial literacy and the ability of MSMEs to use digital technologies, such as the KasirAja and SmartSeller applications to support transaction recording and the preparation of accurate and systematic financial reports. The training includes materials on the strategic role of MSMEs, challenges faced, financial planning, financial recording and reporting, and digital marketing. The training results showed a significant increase in the understanding of accounting concepts, the ability to use digital applications, and more professional and efficient financial management. The sustainability of the training benefits is supported by continued mentoring, access to digital learning resources, and regular monitoring and evaluation. PKM activities in this training</i></p>

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.<sup>1</sup> Data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan UMKM menyumbang 60,5% terhadap PDB, menyerap 96,9% tenaga kerja, dan berkontribusi 15,65% terhadap ekspor UMKM.<sup>2</sup> Namun demikian, ada beberapa hambatan yang menghalangi UMKM untuk bertahan dan berkembang, seperti keterbatasan literasi digital, keterbatasan akses modal, dan persaingan dengan perusahaan besar.<sup>3</sup> Rendahnya literasi keuangan digital publik terutama pelaku UMKM masih menjadi permasalahan yang serius bagi pelaku UMKM yang memungkinkan terjadinya berbagai praktik kecurangan yang akan dialami oleh para pelaku UMKM.<sup>4</sup>

Isu permasalahan, sebagian besar pelaku usaha tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang akuntansi, terutama dalam mencatat transaksi keuangan dengan benar dan sistematis.<sup>5</sup> Permasalahan ini karena rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengetahuan pembukuan akuntansi atau pengelolaan keuangan yang berdampak pada tata kelola keuangan UMKM.<sup>6</sup> Ketidakmampuan usaha kecil untuk membuat laporan akuntansi yang lengkap.<sup>7</sup> Kurangnya pendidikan keuangan sering dianggap sebagai alasan rendahnya kemampuan pengambilan keputusan keuangan.<sup>8</sup> Pengelolaan keuangan di kalangan UKM masih rendah sehingga pendidikan literasi keuangan di kalangan pemilik usaha kecil harus diperkenalkan.<sup>9</sup> Pentingnya pemahaman tentang dasar-dasar akuntansi dan laporan keuangan memungkinkan pelaku usaha

- 1 Deby Laras Wati et al., "Peranan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat," *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2024): 265–85.
- 2 KemenKopUKM, "Kementerian Koperasi Dan UKM" (Jakarta, 2023).
- 3 Zarin Zakkiatul Fauziah et al., "Analisis Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah UMKM Di Tengah Tantangan Ekonomi Digital Kota Medan," *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 4, no. 1 (2025): 181–89, <https://doi.org/10.58192/ebismen.v4i1.3182>.
- 4 Vely Randyantini, Fathihani Fathihani, and Ika Puji Saputri, "Penyuluhan Literasi Keuangan Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan UMKM," *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2024): 188–97, <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i2.236>.
- 5 Dony Oktarisman et al., "Pelatihan Accounting Literacy Untuk Meningkatkan Kesadaran Pencatatan Keuangan Berbasis Digital Pada UMKM Kecamatan Ciracas - Jakarta Timur," *Inovasi Pembangunan - Jurnal Kelitbangan* 13, no. 1 (2025): 1–11.
- 6 Tubagus Ahmad Alfi Fahmi et al., "Pemahaman Literasi Keuangan Dan Digitalisasi Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Pada Desa Cinagara Kecamatan Caringin," *Educivolia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6, no. 1 (2025): 84–94, <https://doi.org/10.30997/ejpm.v6i1.16380>.
- 7 Godfred Yeboah, "The Effects of Financial Literacy on the Financial Performance of Small- Scale Enterprise . ( The Case of Makola Market )," *Texila International Journal of Management*, 2019, 1–10, <https://doi.org/10.21522/TIJMG.2015.SE.19.02.Art020>.
- 8 Lu Fan and Swarn Chatterjee, "Application of Situational Stimuli for Examining the Effectiveness of Financial Education: A Behavioral Finance Perspective," *Journal of Behavioral and Experimental Finance* 17 (2018): 68–75, <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.12.009>.
- 9 Margaret Mashizha, Mabutho Sibanda, and Blessing Maumbe, "Financial Literacy among Small and Medium Enterprises in Zimbabwe," *The Southern African Journal of Entrepreneurship and Small Business Management* 11, no. 1 (2019): 1–10, <https://doi.org/10.4102/sajesbm.v11i1.241>.

menyusun laporan keuangan yang akurat dan mudah dipahami berbasis literasi keuangan, dapat memberikan landasan kuat bagi pelaku usaha untuk mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien.<sup>10</sup>

Salah satu kendala utama yang dihadapi UMKM adalah pengelolaan keuangan yang kurang efektif dan tidak terstruktur dengan baik. Banyak pelaku UMKM belum memisahkan keuangan pribadi dan usaha, sehingga pencatatan keuangan masih bersifat tradisional dan seringkali hanya mengandalkan ingatan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam memantau arus kas, menghitung pajak, serta mengukur kinerja usaha secara akurat.<sup>11</sup> Selain itu, literasi keuangan yang rendah juga menjadi hambatan dalam pengelolaan keuangan yang optimal, sehingga UMKM sulit mengakses pembiayaan formal karena laporan keuangan yang tidak valid dan kurang profesional.<sup>12</sup> Permasalahan lainnya, pencatatan pelaporan keuangan para UMKM masih dicatat secara manual tanpa memperhatikan standar akuntansi yang berlaku, seperti hanya mencatat kas keluar dan kas masuk saja sehingga laba ataupun rugi yang dihasilkan tidak dapat diketahui dengan pasti, bahkan banyak pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan memadai tentang pentingnya pencatatan keuangan yang terstruktur dan akurat.<sup>13</sup>

Upaya mengatasi masalah tersebut pendekatan implementasi aplikasi akuntansi dan keberlanjutan usaha dapat menjadi kinerja keberlanjutan UMKM.<sup>14</sup> *Digital accounting* merupakan bagian penting dibidang akuntansi yang telah mengubah cara bisnis beroperasi dan mengelola keuangan dari manual ke sistem digital.<sup>15</sup> Pengarsipan catatan keuangan yang baik, pencatatan laporan keuangan, dan panduan menggunakan aplikasi *digital accounting* dapat membantu para pelaku UMKM dalam mengelola bisnis serta membantu pelaku UMKM menghindari kesalahan pencatatan yang sering terjadi.<sup>16</sup> Literasi keuangan merupakan proses atau kegiatan untuk meningkatkan *knowledge, skill*, dan *confidence* individu maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik.<sup>17</sup> *Digital accounting* merupakan bagian penting dibidang

---

<sup>10</sup> Dony Oktariswan and Friska Debora Mariaio, "The Role Of Financial Literacy In Financial Management In Accounting Program Vocational Students," *Multidisciplinary Journal of Systemic and Innovative Research (MJSIS)* 1, no. 3 (2024): 21–25.

<sup>11</sup> Halida Bahri, "Pembinaan Kelompok Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Aceh Tamiang," *Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 4 (2023): 110–117, <https://doi.org/10.5281/zenodo.10443604>.

<sup>12</sup> Rachma Aprilia, Miftahul Hadi, and Syanni Yustiani, "Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Dengan SIAPIK Di Kota Tangerang Selatan," *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 1 (2024): 17–28, <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v4i1.3156>.

<sup>13</sup> Nikmatul Lailiyah and Kafidin Muzakki, "Program Edukasi Untuk Pelaku UMKM Dalam Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Secara Sederhana," *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3, no. 3 (2024): 148–54.

<sup>14</sup> Dony Oktariswan et al., "Concept Model Research of Financial Psychology to SME Business Sustainability," *Interdisciplinary Social Studies* 1, no. 8 (2022): 1031–53, <https://doi.org/10.55324/iss.v1i8.191>.

<sup>15</sup> Asnidar, Akbar, and Herlina Ilyas, "Penerapan Digital Accounting Sebagai Strategi UMKM Dalam Menciptakan Sustainable Business Di Kabupaten Majene," *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado* 5, no. 3 (2024): 664–74.

<sup>16</sup> Devira Larasati et al., "Penerapan Digital Accounting Pada Era Digitalisasi Untuk Meningkatkan Performa UMKM Di Kelurahan Nginden Jangkungan Surabaya," *Journal of Management and Social Sciences* 2, no. 3 (2023): 2963–5047.

<sup>17</sup> Randyantini, Fathihani, and Saputri, "Penyuluhan Literasi Keuangan Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan UMKM."

akuntansi yang telah mengubah cara bisnis beroperasi dan mengelola keuangan dari manual ke sistem digital.<sup>18</sup>

Literasi keuangan merupakan keterampilan dan pengetahuan penting yang dapat memberdayakan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan secara cerdas dan efisien. Literasi keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat membedakan dana pribadi dan dana usaha, memprediksi kebutuhan modal, mengurangi risiko keuangan, serta meningkatkan kelayakan kredit dan kesiapan investasi.<sup>19</sup> Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan melalui pelatihan menjadi sangat penting untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan teknologi akuntansi digital sebagai solusi praktis dan efisien dalam pengelolaan keuangan melalui pelatihan ini, peserta diharapkan dapat memahami dasar-dasar akuntansi, menggunakan aplikasi pencatatan digital, dan mengaplikasikan pencatatan transaksi secara sistematis.<sup>20</sup>

Manfaat pelatihan ini meliputi kemampuan mengontrol keuangan usaha, mendukung pengambilan keputusan yang tepat, mempermudah akses pendanaan, mendukung kepatuhan pajak, mengukur pertumbuhan usaha, mengurangi risiko keuangan, serta meningkatkan efisiensi operasional. Dengan menggunakan aplikasi kasir digital yang terintegrasi, UMKM dapat melakukan pencatatan transaksi secara akurat dan real-time, memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, serta menyusun laporan keuangan yang valid dan profesional. Hal ini akan meningkatkan profesionalisme, daya saing, dan keberlanjutan usaha UMKM binaan Telkom Witel Centrum. Selain itu, pelatihan ini juga membantu UMKM dalam memprediksi kebutuhan modal secara efisien, mengelola risiko usaha, dan mempersiapkan usaha agar layak kredit dan siap menerima investasi. Dengan demikian, pelatihan ini menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kapasitas UMKM dalam menghadapi persaingan pasar dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

## 1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan pada pengelolaan keuangan UMKM pada keterbatasan akses pembiayaan, rendahnya kesiapan digital, dan pengelolaan keuangan yang belum optimal, maka kegiatan PKM pelatihan pencatatan keuangan berbasis digital untuk peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM Binaan Telkom Witel Centrum sangat penting dilaksanakan. Melalui pelatihan ini, pelaku UMKM diharapkan dapat memahami dasar-dasar akuntansi dan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital secara sistematis sehingga mampu memisahkan keuangan pribadi dan usaha, memantau arus kas, menghitung pajak dengan tepat, serta membuat laporan keuangan yang akurat.

Hal ini akan mempermudah UMKM dalam pengambilan keputusan bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, memudahkan akses pendanaan, serta mendukung kepatuhan pajak. Selain itu, penggunaan aplikasi kasir digital seperti KasirAja yang terintegrasi dengan

---

<sup>18</sup> Asnidar, Akbar, and Ilyas, "Penerapan Digital Accounting Sebagai Strategi UMKM Dalam Menciptakan Sustainable Business Di Kabupaten Majene."

<sup>19</sup> Xena Legina and Irma Paramita Sofia, "Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm," *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 4, no. 2 (2020): 172, <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>.

<sup>20</sup> Nuniek Dewi Pramanik et al., "Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Secara Akuntansi Digital Kepada Karang Taruna Di Kelurahan Maleer Kota Bandung," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Piksi Ganesha* 04, no. 02 (2024): 626–35.

berbagai fitur akan membantu UMKM dalam mengelola transaksi dan stok secara praktis dan efisien. Pengelolaan keuangan yang lebih baik dan berbasis digital, UMKM binaan Telkom Witel Centrum dapat meningkatkan profesionalisme, daya saing, dan keberlanjutan usaha di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

## 2. METODE

Metode Pelaksanaan bertujuan untuk menguraikan pendekatan-pendekatan yang digunakan secara sistematis dan terstruktur dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Tahapan kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan pencatatan keuangan berbasis digital. Metode pelatihan ini didasarkan pada pendekatan praktis dan interaktif, di mana peserta terlibat secara langsung dalam setiap tahapan. Tahapan pelaksanaan kegiatan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi, tahapan PKM ditunjukkan pada gambar di bawah ini.<sup>21</sup>

**Gambar 1.** Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)



Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan mengikuti tahapan yang telah disusun secara sistematis sebagaimana ditampilkan pada gambar di atas. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan bahwa program pelatihan dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak yang maksimal.<sup>22</sup> Kegiatan PKM ini memberikan pendekatan komprehensif yang sistematis untuk mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan UMKM dan meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha secara digital.

### 3.1 Persiapan Pengabdian Masyarakat pada UMKM Binaan Telkom Witel Centrum

Tahapan persiapan kegiatan, tim pengabdian pada pelatihan pencatatan keuangan berbasis digital untuk peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM Binaan Telkom Witel Centrum dibentuk untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan PKM ini. Tim ini terdiri dari lima dosen Akuntansi yang berperan dalam menyusun materi pelatihan (Peran Strategi, Potensi dan Tantangan UMKM di Indonesia; Penguatan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan UMKM; Perencanaan Keuangan bagi UMKM; Pencatatan Keuangan dan Laporan Keuangan UMKM; dan Digital Marketing dan Instagram), membimbing peserta PKM dalam memahami konsep dasar akuntansi

<sup>21</sup> Terttiaavini, Tedy Setiawan Saputra, and Lesfandra, "Pendampingan Mahasiswa Magang Program MSIB Dalam Pemberdayaan Nasabah PT. BTPN Syariah Untuk Penguatan Ekonomi Mikro," *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 8, no. 4 (2024): 3381-91.

<sup>22</sup> Dony Oktarisman, Lesfandra, and Yocky Pramudya Ananda, "Penguatan Administrasi Pendidikan Nonformal : Pelatihan Penyusunan Laporan Akademik Dan Keuangan Di PKBM Miftahul Jannah Jakarta Pusat," *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbang* 13, no. 1 (2025).

dan penerapan digitalisasi dalam pencatatan keuangan. Selain itu, tim juga melibatkan delapan mahasiswa Universitas Asa Indonesia Jakarta yang berperan sebagai fasilitator dan pendamping peserta dalam sesi praktik penggunaan aplikasi digital.

**Gambar 2.** Tim Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)



*Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2025*

### 3.2 Observasi Lokasi

Pada saat proposal ini diajukan, tim pengabdian telah mendapatkan persetujuan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dan permintaan pelatihan diterima oleh manajemen Telkom Witel Centrum. Observasi juga meliputi evaluasi kondisi fisik lokasi usaha, seperti ketersediaan perangkat digital (tablet, komputer), koneksi internet, dan lingkungan operasional yang mendukung pelaksanaan pelatihan serta penggunaan aplikasi pencatatan digital. Selanjutnya Ketua tim pelaksana membentuk tim pengabdian dan menjadwalkan kegiatan pelatihan.

### 3.3 Persiapan Kegiatan Pelatihan

Tahapan persiapan meliputi identifikasi kebutuhan UMKM terkait pengelolaan keuangan dan kesiapan digital, sehingga materi pelatihan dapat disesuaikan dengan permasalahan nyata yang dihadapi peserta. Selanjutnya, materi pelatihan disusun secara sistematis mencakup dasar-dasar akuntansi, pemahaman perencanaan keuangan, serta penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital seperti KasirAja yang praktis dan mudah digunakan. Persiapan ini juga mencakup penyusunan modul pelatihan, pengaturan metode pembelajaran yang interaktif, serta penyediaan bahan ajar dan alat bantu digital agar peserta dapat memahami konsep akuntansi dan mengaplikasikan pencatatan transaksi secara sistematis. Tahapan persiapan yang matang, maka pelatihan diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan digital UMKM, meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, serta mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha binaan Telkom Witel Centrum.

**Gambar 3.** Persiapan Kegiatan Pelatihan



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2025

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM terdiri dari kegiatan pelatihan pencatatan keuangan berbasis digital untuk peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM Binaan Telkom Witel Centrum yang terdiri dari Peran Strategi, Potensi dan Tantangan UMKM di Indonesia, Penguatan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan UMKM, Perencanaan Keuangan bagi UMKM, Pencatatan Keuangan dan Laporan Keuangan UMKM, Proses Penyusunan Laporan Keuangan UMKM, dan *Digital Marketing*, *KasirAja*, dan *SmartSeller*.

#### 3.1 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Juni 2025 dengan penyampaian materi yang dilakukan secara bergantian oleh tim pengabdian. Setiap anggota tim bertanggung jawab untuk menjelaskan materi sesuai dengan modul pelatihan yang telah disusun berfokus pada penyusunan pelatihan pencatatan keuangan berbasis digital untuk peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM Binaan Telkom Witel Centrum.

Setiap tahapan kegiatan pelatihan dirancang untuk memastikan bahwa peserta pelatihan dapat memahami dan mengaplikasikan materi secara bertahap, mulai dari konsep dasar hingga implementasi praktis dalam pelatihan pencatatan keuangan berbasis digital untuk peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM. Seluruh kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian, beserta materi yang disampaikan, ditunjukkan secara lebih rinci dijelaskan di bawah ini.

Pada sesi pertama ini disampaikan tentang Peran Strategi, Potensi dan Tantangan UMKM di Indonesia dan Penguatan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan UMKM. UMKM masih memiliki tantangan, antara lain terbatasnya akses pembiayaan, kesiapan digital, dan akses pemasaran. Materi yang disampaikan berfokus pada pemahaman mendalam mengenai peran strategis UMKM dalam perekonomian Indonesia, serta potensi besar yang dimiliki oleh sektor ini untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Selain itu, sesi ini juga mengupas secara komprehensif berbagai tantangan utama yang masih dihadapi oleh UMKM, seperti keterbatasan akses pembiayaan yang seringkali menjadi penghambat dalam pengembangan usaha, rendahnya tingkat kesiapan digital yang menghambat adopsi teknologi modern dalam operasional bisnis, serta keterbatasan akses pemasaran yang membatasi kemampuan UMKM untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan.

Pemahaman yang jelas terhadap peran, potensi, dan tantangan tersebut, pelaku usaha diharapkan dapat lebih siap dalam merumuskan strategi pengembangan usaha yang efektif dan mampu beradaptasi dengan dinamika pasar digitalisasi yang terus berubah. Selain itu, Literasi keuangan bagi pengusaha UMKM sangat penting karena menjadi dasar utama dalam pengelolaan keuangan usaha yang efektif dan berkelanjutan. Dengan literasi keuangan yang baik, pelaku usaha mampu memahami konsep dasar pengelolaan keuangan seperti pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, perencanaan anggaran, dan pengendalian biaya. Hal ini membantu mereka dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha sehingga laporan keuangan menjadi lebih akurat dan transparan.

**Gambar 4.** Sesi Materi Peran Strategi, Potensi dan Tantangan UMKM di Indonesia



*Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2025*

Selanjutnya, sesi kedua materi yang disampaikan berfokus pada Perencanaan Keuangan bagi UMKM. Pada sesi ini, pelaku usaha diberikan pemahaman tentang pentingnya merencanakan keuangan secara matang untuk mendukung kelangsungan dan pengembangan usaha. Materi mencakup cara menyusun anggaran yang realistis, mengelola arus kas masuk dan keluar, serta menentukan kebutuhan modal usaha secara tepat. Pelaku usaha juga diajarkan bagaimana mengidentifikasi sumber pendanaan yang sesuai dan mengelola hutang dengan bijak agar tidak memberatkan keuangan usaha.

Selain itu, sesi ini membahas strategi pengelolaan dana yang efektif untuk investasi dan pengembangan usaha, serta pentingnya pencatatan dan evaluasi keuangan secara berkala guna memastikan kesehatan finansial usaha tetap terjaga. Dengan pemahaman ini, pelaku usaha diharapkan mampu membuat perencanaan keuangan yang sistematis dan strategis, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

**Gambar 5.** Sesi Pelatihan Perencanaan Keuangan bagi UMKM



*Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2025*

Pada sesi ketiga, pelaku usaha diberikan pelatihan tentang Pencatatan Keuangan dan Laporan Keuangan UMKM dan Proses Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. Pelaku usaha diberikan pelatihan yang mendalam mengenai pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan khusus untuk UMKM. Materi ini mencakup prinsip-prinsip dasar pencatatan transaksi keuangan secara sistematis dan akurat, yang menjadi fondasi penting dalam pengelolaan keuangan usaha. Peserta diajarkan cara mencatat berbagai jenis transaksi usaha, seperti penjualan, pembelian, pengeluaran operasional, dan penerimaan modal, dengan menggunakan metode yang mudah dipahami dan diterapkan.

Selain itu, sesi ini juga membahas proses penyusunan laporan keuangan UMKM, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Pelaku usaha dipandu untuk memahami fungsi dan manfaat masing-masing laporan dalam menilai kinerja keuangan usaha, serta bagaimana laporan tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Pelatihan ini juga menekankan pentingnya konsistensi dan ketelitian dalam pencatatan serta pelaporan keuangan agar UMKM dapat memperoleh gambaran keuangan yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaku usaha diharapkan mampu mengelola pencatatan dan laporan keuangan secara mandiri dan profesional, sehingga mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

**Gambar 6.** Sesi Pelatihan Pencatatan dan Proses Penyusunan Laporan Keuangan UMKM



*Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2025*

Pada sesi terakhir, pelaku usaha diberikan pelatihan dari mahasiswa mengenai *Digital Marketing* serta penggunaan aplikasi kasir digital seperti KasirAja dan *SmartSeller*. Materi Digital Marketing difokuskan pada strategi pemasaran *online* yang efektif untuk meningkatkan jangkauan dan penjualan produk UMKM melalui berbagai *platform digital*. Peserta diajarkan cara memanfaatkan media sosial dan teknik pemasaran digital lainnya untuk membangun branding dan menarik pelanggan. Selain itu, pelatihan juga mencakup penggunaan aplikasi KasirAja dan *SmartSeller* sebagai alat bantu pencatatan transaksi dan pengelolaan usaha secara digital. Peserta diberikan panduan praktis dalam mengoperasikan aplikasi tersebut, mulai dari pencatatan penjualan, pengelolaan stok, hingga pembuatan laporan keuangan otomatis. Pemahaman dan keterampilan ini, pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengelola keuangan secara lebih akurat, serta mendukung pertumbuhan usaha melalui digitalisasi yang terintegrasi.

**Gambar 7.** Sesi Pelatihan *Digital Marketing*, KasirAja, dan *SmartSeller*



*Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2025*

Gambar terakhir menunjukkan pelaku usaha yang antusias mengikuti pelatihan ini menggambarkan semangat dan motivasi tinggi para peserta dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan pemasaran digital usaha mereka. Wajah-wajah penuh perhatian dan interaksi aktif selama sesi pelatihan menunjukkan bahwa mereka sangat tertarik dan berkomitmen untuk memahami materi yang disampaikan. Antusiasme ini mencerminkan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya literasi keuangan dan digitalisasi sebagai kunci keberhasilan usaha di era digitalisasi.

**Gambar 8.** Pelaku Usaha yang Mengikuti Pelatihan



*Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2025*

### 3.4 Evaluasi Pelatihan

Hasil dari pelatihan pencatatan keuangan berbasis digital yang telah dilaksanakan untuk UMKM binaan Telkom Witel Centrum menunjukkan perkembangan yang sangat positif dalam berbagai aspek pengelolaan usaha para peserta. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman para pelaku usaha mengenai konsep dasar akuntansi dan pentingnya pencatatan keuangan yang terstruktur dan sistematis sebagai fondasi utama untuk menjalankan usaha secara profesional. Sebelum pelatihan, banyak peserta yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pencatatan keuangan, sehingga seringkali pencatatan dilakukan secara manual dan tidak terorganisir, yang berdampak pada ketidakakuratan laporan keuangan dan kesulitan dalam mengelola arus kas.

Setelah mengikuti pelatihan, para pelaku usaha menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan aplikasi kasir digital seperti KasirAja dan SmartSeller. Aplikasi ini memudahkan mereka dalam melakukan pencatatan transaksi secara real-time, mengelola stok barang, serta menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dan akurat. Kemampuan ini sangat penting untuk membantu UMKM memantau kondisi keuangan usaha secara terus-menerus, sehingga dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat dan cepat berdasarkan data yang valid.

Literasi keuangan pelaku usaha juga mengalami peningkatan signifikan. Pelaku usaha kini lebih memahami pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, yang merupakan langkah krusial untuk menjaga transparansi dan akurasi pencatatan. Pelatihan ini juga membekali peserta dengan keterampilan perencanaan keuangan, termasuk penyusunan anggaran dan pengelolaan arus kas, yang memungkinkan mereka untuk mengelola modal dan pengeluaran secara lebih efektif serta mengantisipasi kebutuhan dana di masa depan. Dengan kemampuan ini, pelaku UMKM dapat mengurangi risiko keuangan yang selama ini menjadi kendala dalam pengembangan usaha.

Selain aspek pencatatan dan perencanaan keuangan, pelatihan juga memberikan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Pelaku usaha diajarkan cara menyusun laporan tersebut dengan benar sehingga dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja usaha dan sebagai dokumen pendukung saat mengajukan pembiayaan atau investasi. Hal ini membuka peluang bagi UMKM untuk lebih mudah mengakses sumber pembiayaan formal, yang selama ini sering menjadi kendala utama dalam pengembangan usaha.

Pelatihan juga mencakup aspek pemasaran digital, khususnya penggunaan strategi digital marketing dan pemanfaatan media sosial untuk memperluas jangkauan pasar. Peserta belajar bagaimana memanfaatkan platform digital untuk mempromosikan produk secara efektif, membangun brand awareness, dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan. Peningkatan kemampuan pemasaran digital ini sangat membantu UMKM dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat dan dinamis di era digital saat ini.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil memberdayakan UMKM binaan Telkom Witel Centrum dengan keterampilan dan pengetahuan yang sangat dibutuhkan untuk mengelola usaha secara lebih profesional, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Peningkatan kapasitas ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing UMKM, memperkuat posisi mereka di pasar, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dengan demikian, pelatihan pencatatan keuangan berbasis digital ini tidak

hanya memberikan manfaat langsung bagi pelaku UMKM, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dan nasional secara lebih luas.

### **3.5 Keberlanjutan Manfaat Pelatihan**

Keberlanjutan manfaat pelatihan merupakan aspek penting yang memastikan bahwa dampak positif dari kegiatan pelatihan pencatatan keuangan berbasis digital dapat terus dirasakan oleh UMKM binaan Telkom Witel Centrum dalam jangka panjang. Setelah pelatihan selesai, para peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga diharapkan mampu mengimplementasikan apa yang telah dipelajari secara konsisten dalam pengelolaan usaha sehari-hari.

Untuk mendukung keberlanjutan ini, beberapa langkah strategis dilakukan, antara lain membangun jejaring komunikasi dan pendampingan antara pelatih dan peserta. Hal ini memungkinkan pelaku UMKM untuk mendapatkan bimbingan lanjutan, konsultasi, dan solusi atas kendala yang mungkin dihadapi saat mengaplikasikan teknologi digital dalam pencatatan keuangan. Selain itu, disediakan juga akses terhadap sumber daya pembelajaran tambahan, seperti modul digital, video tutorial, dan forum diskusi yang dapat diakses kapan saja sebagai referensi dan pengembangan kemampuan secara mandiri.

Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital yang telah diperkenalkan selama pelatihan juga menjadi kunci keberlanjutan manfaat. Aplikasi ini dirancang agar mudah digunakan dan dapat diakses secara fleksibel, sehingga pelaku UMKM dapat terus melakukan pencatatan transaksi secara real-time, memantau arus kas, dan menyusun laporan keuangan dengan akurat tanpa harus bergantung pada pelatihan berulang. Dengan demikian, digitalisasi pengelolaan keuangan dapat menjadi bagian integral dari operasional usaha sehari-hari.

Selain itu, keberlanjutan manfaat pelatihan juga didukung oleh komitmen Telkom Witel Centrum dalam melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap perkembangan UMKM binaannya. Melalui evaluasi ini, dapat diketahui sejauh mana pelatihan memberikan dampak nyata, sekaligus menjadi dasar untuk merancang program pendampingan atau pelatihan lanjutan yang lebih spesifik sesuai kebutuhan UMKM.

Secara keseluruhan, keberlanjutan manfaat pelatihan memastikan bahwa peningkatan kapasitas yang diperoleh tidak hanya bersifat sementara, melainkan menjadi fondasi yang kokoh bagi UMKM untuk terus berkembang, meningkatkan profesionalisme pengelolaan keuangan, serta menghadapi tantangan bisnis di masa depan dengan lebih percaya diri dan adaptif terhadap perubahan teknologi.

## **4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pelatihan pencatatan keuangan berbasis digital yang diselenggarakan untuk UMKM binaan Telkom Witel Centrum berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara efektif dan profesional. Melalui materi yang komprehensif mulai dari peran strategis UMKM, literasi keuangan, perencanaan keuangan, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, hingga digital marketing dan penggunaan aplikasi kasir digital seperti KasirAja dan SmartSeller, pelaku UMKM mampu mengaplikasikan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha.

Keberhasilan pelatihan ini tidak hanya terlihat dari peningkatan kemampuan teknis peserta, tetapi juga dari kesadaran mereka akan pentingnya pengelolaan keuangan yang terstruktur dan penggunaan teknologi sebagai alat bantu dalam mengembangkan usaha. Selain itu, keberlanjutan manfaat pelatihan dijamin melalui pendampingan lanjutan, akses sumber belajar digital, serta monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala oleh Telkom Witel Centrum.

Kontribusi Pelatihan ini memberikan kontribusi signifikan dalam memberdayakan UMKM binaan Telkom Witel Centrum untuk berkembang secara berkelanjutan, meningkatkan profesionalisme, serta memperkuat posisi UMKM dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif di era digital.

## ACKNOWLEDGMENTS

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Asa Indonesia Jakarta atas dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim dosen dan mahasiswa yang telah berperan aktif dalam menyusun materi pelatihan, membimbing peserta, serta memberikan pendampingan dalam penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital.

Tim pengabdian juga berterima kasih kepada manajemen Telkom Witel Centrum yang telah membantu dalam sosialisasi serta mengkoordinasikan partisipasi pelaku usaha dalam kegiatan ini. Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada para pelaku usaha binaan Telkom Witel Centrum yang dengan antusias mengikuti pelatihan menunjukkan semangat belajar yang tinggi, serta bersedia mengimplementasikan pencatatan keuangan berbasis digital dalam usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Rachma, Miftahul Hadi, and Syanni Yustiani. "Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Dengan SIAPIK Di Kota Tangerang Selatan." *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 1 (2024): 17–28. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v4i1.3156>.
- Asnidar, Akbar, and Herlina Ilyas. "Penerapan Digital Accounting Sebagai Strategi UMKM Dalam Menciptakan Sustainable Business Di Kabupaten Majene." *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado* 5, no. 3 (2024): 664–74.
- Bahri, Halida. "Pembinaan Kelompok Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Aceh Tamiang." *Academica: Jurnal Pengabdian Kepada* 1, no. 4 (2023): 110–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10443604>.
- Fahmi, Tubagus Ahmad Alfi, Wiandy Pratama Putra, Lativa Nurunnisa, Arifin Billah, Sofyan, and Iin Rosini. "Pemahaman Literasi Keuangan Dan Digitalisasi Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Pada Desa Cinagara Kecamatan Caringin." *Educiivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6, no. 1 (2025): 84–94. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v6i1.16380>.
- Fan, Lu, and Swarn Chatterjee. "Application of Situational Stimuli for Examining the Effectiveness of Financial Education: A Behavioral Finance Perspective." *Journal of Behavioral and Experimental Finance* 17 (2018): 68–75. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.12.009>.
- Fauziah, Zarin Zakkiatul, Cindy Rahmawati, Nayla Salsabila, Raysha Zahra Rigandi, and Tamara Icha Nadine Saragi Turnip. "Analisis Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah UMKM Di Tengah Tantangan Ekonomi Digital Kota Medan." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 4, no. 1 (2025): 181–89. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v4i1.3182>.
- KemenKopUKM. "Kementrian Koperasi Dan UKM." Jakarta, 2023.
- Lailiyah, Nikmatul, and Kafidin Muzakki. "Program Edukasi Untuk Pelaku UMKM Dalam Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Secara Sederhana." *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3, no. 3 (2024): 148–54.
- Larasati, Devira, Ari Rohmana, Reza Mutiara, Maria Yovita, R Pandin, and Fakultas Ekonomi Bisnis. "Penerapan Digital Accounting Pada Era Digitalisasi Untuk Meningkatkan Performa UMKM Di Kelurahan Nginden Jangkungan Surabaya." *Journal of Management and Social Sciences* 2, no. 3 (2023): 2963–5047.
- Legina, Xena, and Irma Paramita Sofia. "Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm." *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 4, no. 2 (2020): 172. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>.
- Mashizha, Margaret, Mabutho Sibanda, and Blessing Maumbe. "Financial Literacy among Small and Medium Enterprises in Zimbabwe." *The Southern African Journal of Entrepreneurship and Small Business Management* 11, no. 1 (2019): 1–10. <https://doi.org/10.4102/sajesbm.v11i1.241>.
- Oktariswan, Dony, Lesfandra, and Yocky Pramudya Ananda. "Penguatan Administrasi

Pendidikan Nonformal : Pelatihan Penyusunan Laporan Akademik Dan Keuangan Di PKBM Miftahul Jannah Jakarta Pusat." *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan* 13, no. 1 (2025).

Oktariswan, Dony, Adler Haymans Manurung, I Gusti Ketut Agung Ulupui, and Agung Dharmawan Buchdadi. "Concept Model Research of Financial Psychology to SME Business Sustainability." *Interdisciplinary Social Studies* 1, no. 8 (2022): 1031-53. <https://doi.org/10.55324/iss.v1i8.191>.

Oktariswan, Dony, and Friska Debora Maria. "The Role Of Financial Literacy In Financial Management In Accounting Program Vocational Students." *Multidisciplinary Journal of Systemic and Innovative Research (MJSIS)* 1, no. 3 (2024): 21-25.

Oktariswan, Dony, Subur Sitompul, Hendrarini Suryaningtiyas, Friska Debora Maria, and Suparman Saragih. "Pelatihan Accounting Literacy Untuk Meningkatkan Kesadaran Pencatatan Keuangan Berbasis Digital Pada UMKM Kecamatan Ciracas - Jakarta Timur." *Inovasi Pembangunan - Jurnal Kelitbangan* 13, no. 1 (2025): 1-11.

Pramanik, Nuniek Dewi, Jusuf Nurdin, Hani Hatimatunnisani, Hasbi Basith Sukarno, Dwi Robiul Rochmawati, and Karyadi. "Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Secara Akuntansi Digital Kepada Karang Taruna Di Kelurahan Maleer Kota Bandung." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Piksi Ganesha* 04, no. 02 (2024): 626-35.

Randyantini, Vely, Fathihani Fathihani, and Ika Puji Saputri. "Penyuluhan Literasi Keuangan Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan UMKM." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2024): 188-97. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i2.236>.

Terttiaavini, Tedy Setiawan Saputra, and Lesfandra. "Pendampingan Mahasiswa Magang Program MSIB Dalam Pemberdayaan Nasabah PT. BTPN Syariah Untuk Penguatan Ekonomi Mikro." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 8, no. 4 (2024): 3381-91.

Wati, Deby Laras, Vicka Septianingsih, Wildan Khoeruddin, and Zidan Quraish Al-Qorni. "Peranan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2024): 265-85.

Yeboah, Godfred. "The Effects of Financial Literacy on the Financial Performance of Small-Scale Enterprise . ( The Case of Makola Market )." *Texila International Journal of Management*, 2019, 1-10. <https://doi.org/10.21522/TIJMG.2015.SE.19.02.Art020>.